

Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Aktivitas Belajar

Ajeng Nabila Dini Saputri, Tedi Rusman, dan Nurdin
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

Abstract: This study aimed to determine whether there is influence of students 'perceptions about the teaching methods of teachers and students' motivation to the results of the economic / accounting through learning activities of students. The method used in this research is *descriptive* method approach *verification ex post facto* and *surveys*. The data collection technique is path analysis. These results indicate that there are significant: 1. Perception of students on teaching methods of teachers to learning activities 2. Motivation to study the learning activities 3. The relationship between students 'perception on teaching methods teachers with motivation to learn 4. Effect of students' perceptions about the teaching methods of teachers to 5. Motivation to learn learning outcomes to the learning outcomes 6. Effect of students' perceptions of teacher's teaching methods on learning outcomes through learning activities 7. Motivation to study the learning outcomes through learning activities 8. Cruising on learning outcomes 9. perceptions of students and teachers on teaching methods learning motivation toward learning activities 10. students 'perceptions of teachers' teaching methods and learning activities on learning outcomes.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi/ akuntansi melalui aktivitas belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Teknik pengumpulan data adalah analisis jalur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh : 1. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap aktivitas belajar 2. Motivasi belajar terhadap aktivitas belajar 3. Hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan motivasi belajar 4. Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar 5. Motivasi belajar terhadap hasil belajar 6. Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar 7. Motivasi belajar terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar 8. Aktivitas belajar terhadap hasil belajar 9. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar 10. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar.

Kata Kunci : metode mengajar, motivasi belajar, aktivitas belajar, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan langkah awal bagi manusia untuk memperoleh ilmu demi meningkatkan harkat dan martabat seseorang. Tanpa adanya pendidikan seseorang tidak akan pernah maju dan berkembang. Pendidikan adalah usaha atau proses yang ditunjukkan untuk membina kualitas sumber daya manusia seutuhnya agar ia dapat melakukan perannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal (Elmubarak, 2008: 3). Dengan demikian pendidikan pada intinya menolong ditengah-tengah kehidupan manusia dan pendidikan akan dirasakan manfaatnya oleh manusia. Manfaat yang didapat oleh manusia berupa ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan merupakan suatu uraian yang tersusun tentang suatu objek.

Manfaat yang didapat oleh manusia berupa ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan merupakan suatu uraian yang tersusun tentang suatu objek. Menurut Indrakusuma dalam Ahmadi dan Nur, (2001: 79) “mengartikan ilmu pengetahuan dengan menyatakan sebagai berikut: ilmu pengetahuan adalah uraian yang sistematis dan metodis tentang suatu hal atau masalah”. Ilmu pengetahuan dapat diperoleh dimana saja, di sekolah, di lingkungan tempat tinggal, dalam keluarga, media masa dan lain sebagainya. Ilmu pengetahuan yang saat ini banyak diikuti oleh anak-anak adalah di sekolah. Oleh karena itu, Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh pemerintah sebagai acuan setelah menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar

(SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang memiliki peranan positif bagi pelajar untuk melakukan tugas-tugas perkembangan sebagai relevansi dari penerus pembangunan. Berbagai upaya banyak dilakukan oleh pihak sekolah termasuk memberikan bantuan kepada siswa yang kurang mampu dengan memberikan beasiswa. Untuk itu pihak sekolah perlu memperhatikan keadaan semua bagian dari sistem pendidikan di sekolah itu sendiri termasuk guru dan siswa. Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri. Hasil belajar yang dicapai siswa merupakan salah satu indikator dalam menilai mutu sekolah.

Hasil belajar merupakan salah satu tolok ukur kemampuan siswa di dalam sistem pendidikan. Sehingga, hasil belajar sering dijadikan sebagai upaya seorang guru dalam melihat apakah dalam mengajar dan menyampaikan materi sudah sesuai dan mencapai tujuan yang diinginkan. Jika seorang guru hanya menjalankan perannya sebagai penyampai materi saja maka akan membuat siswa merasa jenuh dan bosan sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa hasil belajar yang ada bervariasi dari nilai yang rendah sampai nilai yang tinggi. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XII IPS dari 111 siswa yang mendapat nilai kurang dari 75 sebanyak 85 siswa atau sebesar 76,58%, sedangkan yang mendapat nilai 75 ke atas hanya 26 siswa atau sebesar 23,42%. Hal ini berarti

sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang masih tergolong rendah. SMA Negeri 2 Pringsewu terdapat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu tingkat pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa per-mata pelajaran. Penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa di SMA Negeri 2 Pringsewu adalah 75. Jika siswa telah mencapai kriteria tersebut maka siswa tersebut tidak perlu diberikan remedial, sebaliknya jika siswa tersebut tidak memenuhi kriteria maka siswa tersebut harus mengikuti remedial yang diberikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Kurang optimalnya hasil belajar siswa tersebut diduga disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya persepsi siswa tentang metode mengajar guru, motivasi belajar dan aktivitas belajar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa SMA Negeri 2 Pringsewu saat ini belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, tetapi masih menggunakan metode ceramah. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menyenangkan, sehingga persepsi siswa tentang metode mengajar guru kurang diterima secara positif oleh siswa. Oleh karena itu, siswa tidak tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru serta merasa jenuh dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Keberhasilan hasil belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh metode gaya mengajar guru, tetapi juga dipengaruhi oleh motivasi belajar atau dorongan untuk belajar, karena motivasi belajar merupakan

hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan untuk membantu meningkatkan hasil belajar yang sesuai dengan diharapkan.

Aktivitas belajar merupakan seluruh kegiatan siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan fisik berupa keterampilan-keterampilan dasar sedangkan kegiatan psikis berupa keterampilan terintegrasi. Jika seorang siswa bisa mengambil nilai positif dari metode mengajar guru, memiliki motivasi belajar yang tinggi dan memiliki aktivitas belajar yang bagus, maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa akan mencapai hasil yang sesuai dengan yang diharapkan oleh pendidik maupun peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Melalui Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi/ Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui.

1. Persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap aktivitas belajar ekonomi/ akuntansi siswa kelas XII SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016.
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar ekonomi/ akuntansi siswa kelas XII SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016.
3. Hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru

dengan motivasi belajar ekonomi/ akuntansi siswa kelas XII SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016.

4. Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi/ akuntansi siswa kelas XII SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016.
5. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi/ akuntansi siswa kelas XII SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016.
6. Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi/ akuntansi melalui aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016.
7. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi/ akuntansi melalui aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016.
8. Pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi/ akuntansi melalui aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016.
9. Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar ekonomi/ akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016.
10. Pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru, motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar Ekonomi Akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2

Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verivikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2015/2016 sebanyak 111 siswa. Untuk menentukan besarnya sampel digunakan rumus T Yamane dan diperoleh sampel sebanyak 87 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket), observasi dan dokumentasi. Uji persyaratan instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji persyaratan analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji persyaratan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan uji linieritas garis regresi, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji regresi linier dengan *path analysis* (analisis jalur).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis Pertama

Hasil hipotesis secara sendiri-sendiri/parsial menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,573 > 1,990$ dan $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti Persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap Aktivitas belajar siswa. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{YX_1} sebesar 0,450 berarti besarnya pengaruh Persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap Aktivitas belajar siswa sebesar 0,450 atau 45%.

Hal ini sejalan dengan pendapat Dalyono (2005: 227) yang menyatakan bahwa persepsi merupakan kemampuan individu untuk mengamati atau mengenal perangsang sesuatu sehingga berkesan menjadi pemahaman, pengetahuan, sikap dan tanggapan. Hal ini berarti persepsi penting dalam proses menunjukkan aktivitas seperti kegiatan fisik yang mudah diamati sampai kegiatan psikis yang susah diamati.

Menurut Djamarah dan Zain (2000: 83) metode mengajar adalah suatu cara mengajar yang bersifat netral dan umumnya tidak diwarnai oleh bidang apapun, tetapi menggunakan unsur-unsur inovatif, karena memberikan alternatif lain yang dapat digunakan di dalam kelas.

Proses kegiatan belajar mengajar di kelas, metode mengajar yang baik yaitu dapat membuat siswa tertarik untuk mengikuti proses belajar dan memaksa siswa dapat terlibat secara

langsung dalam proses pembelajaran sehingga dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi efektif. Penggunaan metode mengajar yang membuat siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan mengajar tentunya akan membuat siswa terlatih untuk aktif ketika pembelajaran berlangsung.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa metode mengajar guru menjadikan siswa terbiasa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, dengan keterlibatan tersebut maka siswa cenderung memiliki kebiasaan aktivitas belajar yang tinggi, karenanya persepsi siswa tentang metode mengajar guru sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

Hipotesis Kedua

Hasil hipotesis secara sendiri-sendiri/parsial menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,741 > 1,990$ dan $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Aktivitas belajar siswa. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{YX_2} sebesar 0,464 berarti besarnya pengaruh Motivasi belajar terhadap Aktivitas belajar siswa sebesar 0,464 atau 46,4%.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2005: 73) yang menyatakan bahwa Motivasi berasal dari kata bahasa Inggris "*motive*" atau "*motion*" yang dapat diartikan sebagai daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Wlodkowski dalam Suciati,

2001: 52) menjelaskan bahwa motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, serta yang member arah dan ketahanan (*persistence*) pada tingkah laku tersebut.

Motivasi belajar merupakan keadaan di dalam diri individu yang menyebabkan seseorang melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu, dengan motivasi yang kuat seseorang akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tersebut. Jika seorang siswa termotivasi untuk mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang menjadi tujuannya, maka siswa tersebut akan berusaha untuk belajar dengan sebaik-baiknya serta aktif ketika kegiatan belajar berlangsung. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

Hipotesis Ketiga

Hasil hipotesis secara sendiri-sendiri/parsial menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,669 > 0,210$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain Ada hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan motivasi belajar. Koefisien korelasi sebesar 0,669 mempunyai makna bahwa hubungan antara variabel Persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan Motivasi belajar termasuk hubungan yang kuat dan searah (karena hasilnya positif). Searah artinya jika Persepsi siswa tentang metode mengajar guru baik maka Motivasi belajar siswa akan tinggi. Korelasi dua variabel bersifat signifikan, karena nilai signifikansinya $<$ dari

0,025 atau *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,025$.

Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah (2013: 83) yang menyatakan bahwa metode mengajar adalah suatu cara mengajar yang bersifat netral dan umum tidak diwarnai oleh bidang apapun, tetapi menggunakan unsur-unsur inovatif, karena memberikan alternatif lain yang dapat digunakan dalam kelas. Seorang guru dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran dalam mengajar, atau mengkombinasi dari berbagai macam metode. Pengkombinasian metode ini dimaksudkan dengan tujuan supaya peserta didik mampu menumbuhkan kegairahan dalam belajar dan dapat menumbuhkan motivasi belajar anak didik.

Menurut Mc. Donald (dalam Djamarah) 2008: 148 mengatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru memiliki hubungan dengan motivasi belajar siswa.

Hipotesis Keempat

Hasil hipotesis secara sendiri-sendiri/parsial menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,715 > 1,990$ (hasil intervalasi) dan *sig.* $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti Ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi/akuntansi. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{ZX_1}

sebesar 0,356 berarti besarnya pengaruh langsung Persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap Hasil belajar ekonomi adalah:

$$X_1 \longrightarrow Z = \rho_{ZX_1} \times \rho_{ZX_1} = (0,356 \times 0,356) = 0,1267 (= 12,67\%)$$

Sisanya sebesar 87,33% dipengaruhi oleh faktor lain, dengan demikian ada pengaruh langsung persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi/akuntansi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2003: 65) yang menyatakan bahwa metode mengajar yang kurang baik dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru menyajikan materi tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan terhadap pelajaran tersebut tidak baik, sehingga siswa tidak senang dengan mata pelajaran tersebut, akibatnya keberhasilan siswa dalam belajar menjadi turun.

Guru sebagai salah satu sumber belajar yang berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang aktif dan kreatif di dalam kegiatan pembelajaran salah satunya yaitu dengan memilih metode belajar yang tepat. Dengan memilih metode pembelajaran yang tepat diharapkan nantinya siswa dapat bergairah dan termotivasi untuk belajar dan mengikuti proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hipotesis Kelima

Hasil hipotesis secara sendiri-sendiri/parsial menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,077 > 1,990$ dan $sig. 0,003 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti secara langsung motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi/akuntansi. Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien jalur ρ_{ZX_2} sebesar 0,297 berarti besarnya pengaruh langsung Motivasi belajar terhadap Hasil belajar ekonomi/akuntansi adalah: $X_2 \longrightarrow Z = \rho_{ZX_2} \times \rho_{ZX_2} = (0,297 \times 0,297) = 0,0882 (= 8,82\%)$, sisanya sebesar 91,18% dipengaruhi oleh faktor lain, dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi ” Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi/akuntansi siswa kelas XII SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016” terbukti.

Hal ini sejalan dengan penelitian Hardi Kurniawan mengenai “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Gisting Tahun Pelajaran 2014/2015” yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gisting tahun pelajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan perhitungan $r_{hitung} 6.331$ lebih besar dari $r_{tabel} 1.970$.

Motivasi juga sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai pendidik memiliki tanggungjawab dalam menumbuhkan

motivasi siswa. Tidak semua siswa kegiatannya belajarnya lancar, namun selama siswa memiliki maotivasi tinggi, siswa akan terus berusaha untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dalam belajar. Berdasarkan uraian tersebut menunjukan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hipotesis Keenam

Hasil pengujian secara sendiri-sendiri/parsial menunjukkan nilai pengaruh Persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap Hasil belajar ekonomi/akuntansi secara tidak langsung diperoleh sebesar 0,1197 bertanda positif berarti hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi/ akuntansi melalui aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016” dapat diterima, dengan tingkat pengaruh sebesar 11,97%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Wahyu Ningtias mengenai “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Gaya Mengajar Guru dan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Bumi Agung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014” yang menyatakan bahwa ada pengaruh dari persepsi siswa tentang gaya mengajar guru dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VII Semester ganjil SMP Negeri 1 Bumi Agung Lampung Timur tahun pelajaran 2013/2014 yang ditunjukkan dengan menggunakan

uji F dengan model regresi linier berganda dengan hasil perhitungan yaitu $F_{hitung} = 55,955$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,09$

Kurangnya keterampilan dan komunikasi guru dalam kegiatan belajar mengajar yang menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Metode mengajar yang digunakan oleh guru masih belum cukup untuk membuat para peserta didik aktif dan semangat dalam belajar. Diperlukan juga keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Hasil belajar yang optimal dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau diinginkan. Oleh karena itu, hasil belajar harus memiliki sasaran berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan. Ranah-ranah yang terkandung dalam suatu tujuan dari pendidikan ini merupakan evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar seorang siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar siswa itu sendiri. Berdasarkan uraian tersebut menunjukan bahwa melalui aktivitas belajar siswa persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hipotesis Ketujuh

Hasil pengujian secara sendiri-sendiri/parsial menunjukkan nilai pengaruh Motivasi belajar terhadap Hasil belajar ekonomi/akuntansi secara tidak langsung diperoleh sebesar 0,1234 dan bertanda positif, berarti hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh motivasi belajar terhadap

hasil belajar ekonomi/ akuntansi melalui aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016” dapat diterima dengan besarnya pengaruh sebesar 12,34%.

Hal ini sejalan dengan pendapat Gagne dalam Slameto (2003: 13) yang memberikan 2 (dua) definisi yaitu.

1. Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku.
2. Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.

Menurut Sardiman (2000: 24) mengemukakan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar (aktivitas belajar), yang menjalin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan atau hasil belajar yang diharapkan oleh siswa dapat tercapai.

Proses belajar dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh diri siswa itu sendiri dimana siswa tersebut harus merubah tingkah laku yang bisa didapat dari hasil interaksi dan pengalaman agar mendapatkan hasil belajar yang optimal. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa melalui aktivitas belajar siswa, motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hipotesis Kedelapan

Hasil pengujian secara sendiri-sendiri/parsial menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,407 > 1,990$ dan $sig. 0,018 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima, berarti Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi/ akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016. Hasil perhitungan dengan SPSS diketahui koefisien jalur untuk variabel Aktivitas belajar siswa diperoleh ρ_{ZY} sebesar 0,266 berarti besarnya pengaruh Aktivitas belajar siswa terhadap Hasil belajar ekonomi /akuntansi sebesar $Y \longrightarrow Z = (\rho_{ZY} \times \rho_{ZY}) = (0,266 \times 0,266) = 0,0708$ atau 7,08% sisanya sebesar 92,92% dipegaruhi oleh faktor lain.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman (2008: 45) yang mengemukakan bahwa panca indera dibutuhkan dalam melakukan aktivitas belajar, karena dengan panca indera seseorang dapat melakukan pengamatan. Pengamatan adalah cara mengenal dunia riil, baik dari dirinya sendiri maupun lingkungannya dengan segenap panca indera, karena fungsi pengamatan sangat sentral, sebab jika tidak berfungsinya panca indera akan berakibat terhadap jalannya usaha pendidikan pada anak didik.

Pengajaran yang efektif ditandai oleh berlangsungnya proses belajar. Proses belajar dapat dikatakan berlangsung apabila seseorang sekarang dapat mengetahui atau melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui olehnya. Keberhasilan belajar tidak akan tercapai begitu saja tanpa diimbangi

dengan aktivitas belajar. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hipotesis kesembilan

Hasil pengujian hipotesis secara simultan (gabungan) menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $96,799 > 3,10$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar ekonomi/ akuntansi siswa kelas XII SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016. Kadar Determinasi sebesar 0,697 atau 69,7%, ini berarti variabel Aktivitas belajar siswa dipengaruhi oleh variabel Persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan Motivasi belajar sebesar 69,7% sisanya sebesar 30,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riabalga Susila mengenai " Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Akuntansi Semester Ganjil SMK Trisakti Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009" yang menyatakan bahwa ada pengaruh dari persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI akuntansi semester ganjil smk trisakti bandar lampung tahun pelajaran 2008/2009 yang ditunjukkan oleh hasil uji koefisien korelasi multipel diperoleh $R^2=0,473$, pada taraf signifikan 0,05 dengan $F_{hitung}=38,57$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,10$.

Motivasi belajar dibutuhkan oleh siswa supaya siswa lebih terdorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental berupa keinginan, perhatian, kemauan atau cita-cita. Kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Jika seorang siswa mempunyai keinginan, perhatian, kemauan dan cita-cita yang tinggi, maka siswa tersebut akan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi, sebaliknya jika seorang siswa tidak memiliki mempunyai keinginan, perhatian, kemauan dan cita-cita yang tinggi, maka siswa tersebut tidak akan termotivasi untuk bersemangat dalam belajar. Sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar dan mulai menyukai mata pelajaran ekonomi/ akuntansi. Untuk itu diharapkan seorang pendidik agar tidak hanya merubah metode mengajar tetapi juga dapat memberikan motivasi belajar yang bermanfaat agar peserta didiknya dapat bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Tidak hanya motivasi yang dibutuhkan oleh siswa tetapi diharapkan juga siswa dapat mengikuti aktivitas belajar dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

Hipotesis Kesepuluh

Hasil pengujian hipotesis secara simultan (gabungan) menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $62,421 > 2,71$ dan nilai Signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti ada pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru, motivasi belajar dan

aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi/akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016. Kadar Determinasi sebesar 0,693 atau 69,3%, ini berarti variabel Hasil belajar ekonomi dipengaruhi secara simultan oleh variabel Persepsi siswa tentang metode mengajar guru, Motivasi belajar dan Aktivitas belajar siswa sebesar 69,3%, sisanya sebesar 30,7 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Aktivitas belajar merupakan seluruh kegiatan siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Kegiatan fisik berupa keterampilan-keterampilan dasar sedangkan kegiatan psikis berupa keterampilan terintegrasi. Jika seorang siswa bisa mengambil nilai positif dari metode mengajar guru, memiliki motivasi belajar yang tinggi dan memiliki aktivitas belajar yang bagus, maka hasil belajar yang dicapai oleh siswa akan mencapai hasil yang sesuai dengan yang diharapkan oleh pendidik maupun peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru, motivasi belajar dan aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hipotesis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap aktivitas belajar ekonomi/ akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2

Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain, jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru baik, maka aktivitas belajar siswa akan meningkat.

2. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap aktivitas belajar ekonomi/ akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain, jika motivasi belajar siswa baik, maka aktivitas belajar siswa akan meningkat.
3. Ada hubungan antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru dengan motivasi belajar ekonomi/ akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain, jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru baik, maka motivasi belajar siswa akan meningkat.
4. Ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi/ akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain, jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru baik, maka hasil belajar ekonomi/ akuntansi akan meningkat.
5. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi/ akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain, jika motivasi belajar siswa baik, maka hasil belajar ekonomi/ akuntansi akan meningkat.
6. Ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru

terhadap hasil belajar ekonomi/akuntansi melalui aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain, jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru baik, maka hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa ekonomi/akuntansi akan meningkat.

7. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi/akuntansi melalui aktivitas belajar siswa kelas XII SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain, jika motivasi belajar siswa baik, maka hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa akan meningkat.
8. Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi/akuntansi siswa kelas XII SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain, jika aktivitas belajar siswa baik, maka hasil belajar ekonomi/akuntansi akan meningkat.
9. Ada pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar terhadap aktivitas belajar ekonomi/akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain, jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan motivasi belajar siswa baik, maka aktivitas belajar siswa akan meningkat.
10. Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru, motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi/akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri

2 Pringsewu tahun pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain, jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru, motivasi belajar siswa dan aktivitas belajar siswa baik, maka hasil belajar ekonomi/akuntansi akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah dan Zain. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Elmubarak, Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Kurniawan, Hardian. 2015. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Pringsewu Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Universitas Lampung

- Ningtias, Eka Wahyu. 2014. *Pengaruh Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Bumi Agung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Susila, Riabalga. 2009. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Akuntansi Semester Ganjil SMK Trisakti Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi. Universitas Lampung
- Sardiman, A.M. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada
- Sardiman, A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada
- Sardiman, A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Radja Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suciati. 2001. *Teori Belajar dan Motivasi*. Proyek Pengembangan UT Ditjen. PT. Dep. Pendidikan Nasional